

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia *modern* sekarang ini, banyak organisasi bersifat nirlaba atau *non profit*. Menurut Komang (2008) organisasi *non profit* atau nirlaba merupakan organisasi yang tujuan dasarnya adalah untuk mendukung isu atau topik tertentu untuk menarik perhatian publik dan bukan untuk mencari keuntungan atau laba (moneter). Karena dalam organisasi *non profit* sumber daya yang paling penting adalah manusia atau biasa yang disebut dengan relawan.

Relawan ialah orang yang tidak dibayar yang dapat meluangkan waktu untuk mencapai tujuan organisasi, dengan tanggung jawab yang ada, tanpa atau dengan latihan khusus, untuk bekerja secara sukarela membantu tenaga profesional (Slamet, 2009).

Demi meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, organisasi harus bisa memberikan fasilitas perkembangan, seperti diadakannya pelatihan. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Yayasan Istana Belajar Anak Banten dalam mengembangkan para relawannya, yayasan ini membuat pelatihan yang dikhususkan untuk para relawan aktif yang ada.

Hasil pengamatan penulis, melihat banyaknya relawan yang ada di Yayasan Istana Belajar Anak Banten tidak semua memiliki kemampuan yang sama rata khususnya dalam kepemimpinan dan rasa tanggung jawab. Dilihat dari tingkat pendidikan dan pengalaman relawan yang berbeda-beda, pihak yayasan mengadakan pelatihan kepemimpinan yang disebut dengan Isbanban *Leadership* (iLeads).

Kurangnya rasa tanggung jawab para relawan ditambah dengan kondisi pandemi saat ini membuat kinerja relawan semakin menurun. Banyak kegiatan yang dilakukan secara tatap muka harus berhenti dan membuat minat relawan menurun dalam melaksanakan tugasnya. Pada situasi pandemi ini semua kegiatan relawan dilakukan secara virtual atau *online*.

Sebanyak 207 relawan aktif yang ada di Yayasan Istana Belajar Anak Banten pada tahun 2020 dari 55 relawan aktif yang mendaftar dalam mengikuti pelatihan dengan diadakannya seleksi yang cukup ketat, hanya 30 relawan yang mampu mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan atau program iLeads (Isbanban *Leadership*) tersebut. Karena beberapa alasan dan lain hal satu relawan mengundurkan diri dan membuat total peserta menjadi 29 relawan. Pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* dan *online* selama 3 bulan.

Pelatihan kepemimpinan ini bertujuan membentuk calon pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional. Karena yayasan ini tersebar menjadi 7 Chapter diberbagai daerah di Banten maka yayasan memfasilitasi dengan dibuatnya pelatihan kepemimpinan yang bertujuan para perwakilan relawan dari 7 Chapter tersebut dapat memimpin chapternya atau daerahnya demi meningkatkan kinerja para relawan di tiap chapternya.

Oleh karena itu, kepemimpinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemajuan dan keberlangsungan organisasi. Keberhasilan organisasi dapat dicapai ketika pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya dan melakukan yang terbaik untuk organisasi.

Dilatar belakang permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Hasil Pelatihan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Relawan Yayasan Istana Belajar Anak Banten”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang permasalahan yang ada, permasalahan peneliti dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki para relawan sehingga kinerja relawan menurun

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau perluasan topik, sehingga dapat memfokuskan penelitian ini dan mendorong diskusi untuk mencapai tujuan penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokus pada:

Apakah hasil pelatihan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja relawan yayasan istana belajar anak Banten (ISBANBAN) melalui program Isbanban *Leadership* (iLeads) yang dilaksanakan oleh yayasan Istana belajar anak Banten (ISBANBAN) setiap tahun.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah di ajukan oleh penulis, penulis fokus untuk merumuskan masalah pada:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kepemimpinan di Yayasan Istana Belajar Anak Banten?
2. Adakah Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Relawan?

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang kebenaran teori-teori yang ada.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi kepada semua pihak yang terlibat:

- a. Sebagai bahan informasi dan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program bagi pihak Yayasan Istana Belajar Anak Banten (ISBANBAN)
- b. Sebagai sarana menguji dan meningkatkan kemampuan berpikir dengan melatih diri dan menulis karya ilmiah.
- c. Menjadi bahan pertimbangan, pemikiran dan saran yang bermanfaat bagi organisasi terkait
- d. Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.